

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Fluktuasi tahun kalender (Januari s/d Desember 2021) Kabupaten Kepulauan Anambas adalah sebesar 0.84 persen, sebagai berikut Kab Bulan Rata2 T.IV Kep. Anambas jan feb mar apr mei jun jul agt sep okt nop des 5.94 -2.75 -0.11 -0.51 1.57 0.75 1.47 1.70 -0.04 -3.36 2.10 1.91 0.84 Pada triwulan IV tahun 2021, Kepulauan Anambas mengalami Fluktuasi pada bulan November dan Desember. Kondisi musim dan cuaca mengakibatkan naiknya harga beberapa komoditas barang pokok. Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau menjadi penyumbang terbesar dalam pergerakan angka Fluktuasi Kepulauan Anambas pada triwulan IV tahun 2021. Fluktuasi triwulan IV dikarenakan dampak dari musim dan cuaca sehingga banyak petani lokal mengalami gagal Panen. Perkembangan Fluktuasi triwulan IV dapat dilihat dari bulan Oktober-Desember 2021. Pada bulan Oktober 2021, Kepulauan Anambas mengalami deflasi sebesar -0.36%. Ada 3 komoditas yang menyumbang Fluktuasi teratas dibulan Juli yaitu : a. Minyak Goreng : 18.75 % b. Kol : 2.70 % c. Kacang Panjang : 2.27 % Pada bulan Nopember 2021, Kepulauan Anambas mengalami Fluktuasi sebesar 2.10 % dan komoditas yang menyumbang Fluktuasi teratas dibulan Agustus yaitu: a. Sawi : 39.13 % b. Kacang Panjang : 22.22 % c. Kentang : 15.28 % Sedangkan pada bulan Desember 2021, Kepulauan Anambas mengalami Fluktuasi sebesar 1.91% dan 3 komoditas yang menyumbang Fluktuasi teratas dibulan September yaitu : a. Cabe : 48.15% b. Minyak Goreng : 15.00 % c. Wortel : 12.50 % Fluktuasi Kepulauan Anambas sampai dengan triwulan IV tahun 2021 lebih Tinggi dari sasaran Fluktuasi yang telah ditetapkan Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu 0.714, upaya pengendalian Fluktuasi masih terus dilakukan terutama dalam rangka memastikan ketersediaan barang di pasar dan menjaga kelancaran pasokan mengingat Kepulauan Anambas sangat tergantung pada daerah lain.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Target Fluktuasi Kabupaten Kepulauan Anambas berdasarkan RPJMD Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2016 - 2021 yaitu untuk tahun 2021 adalah sebesar 0.714 persen. Beberapa permasalahan pengendalian Fluktuasi di Kabupaten Kepulauan Anambas pada triwulan IV tahun 2021 antara lain : 1. Adanya Cuaca dan Musim yang dapat menyebabkan kurang maksimalnya hasil panen petani lokal. 2. Terjadinya kenaikan harga bahan pokok di pulau jawa dan sumatra sebagai produsen sehingga mempengaruhi harga di kepulauan anambas.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Fluktuasi di Kepulauan Anambas pada triwulan IV tahun 2021 masih difokuskan pada menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan pangan pokok. Beberapa kegiatan di triwulan IV ini terkait pengendalian Fluktuasi sebagai berikut : 1. Melakukan monitoring barang penting pada 3 pulau besar kabupaten kepulauan anambas 2. Koordinasi dan optimalisasi pemanfaatan tol laut 3. Koordinasi Pemamfaatan gudang logistik kabupaten kepulauan anambas

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa evaluasi terkait kebijakan pengendalian Fluktuasi di Kabupaten Kepulauan Anambas, yaitu : 1. Aktifitas petugas monitoring stok dan harga barang kebutuhan pokok untuk turun ke lapangan terkadang terhambat dikarenakan pemangkasan anggaran untuk kegiatan monitoring. 2. Aktifitas kapal kapal kargo menurun. 3. Dikarenakan Kabupaten

Kepulauan Anambas merupakan daerah kepulauan, maka peranan kapal tol laut dan kapal lainnya sangatlah penting sebagai pemasok utama bahan pokok penting yang berupa hasil pertanian di kabupaten kepulauan anambas, permasalahannya terjadi pada durasi pengiriman yang memakan waktu cukup lama sehingga terkadang dikhawatirkan bahan pokok yang berupa komoditas pertanian yang dikirim akan menurun kualitasnya. Untuk itu perlu ada kebijakan memperlancar proses bongkar muat bahan pokok penting berupa komoditas pertanian.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mendorong berbagai OPD dan instansi vertikal di kabupaten kepulauan anambas untuk melakukan kegiatan bantuan sosial terkait pandemi covid-19 Pemerintah Daerah perlu melaksanakan peningkatan dan optimalisasi sistem logistik daerah Kabupaten Kepulauan Anambas pada periode 2022 - 2024.